

## Hakikat, Peran Guru, Permasalahan, dan Solusi dalam Kesulitan Belajar terhadap Siswa SD Kelas 1-6 UPTD SDN Socah 2

Eva Rohmawati<sup>1</sup>, Asha Novia Anggraini<sup>2</sup>, Dini Haryadi<sup>3</sup>, Alya Khoirun Nisa'<sup>4</sup>,  
MiftahulMuhashola<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur  
[190611100041@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100041@student.trunojoyo.ac.id)[190611100050@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100050@student.trunojoyo.ac.id)  
[190611100054@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100054@student.trunojoyo.ac.id)[190611100062@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100062@student.trunojoyo.ac.id)  
087754625267<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswakelas 1,2,4, dan 6 Di UPTD SDN SOCAH 2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana instrument yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan angket. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru setelah proses belajar mengajar dan untuk pembagian angket dibagikan kepada siswa kelas 1,2,4, dan 6 sebagai pengukur untuk mengetahui kemampuan setiap individu. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas 1,2,4, dan 6 UPTD SDN SOCAH 2 yang keseluruhan total siswa tersebut yaitu 94 siswa. Hasil penelitian ini yang diambil dari hasil wawancara dan pengisian angket setiap individu maka menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan belajar seperti dalam segi menulis, membaca dan memahami materi. Hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor permasalahan yaitu eksternal dan internal. Faktor permasalahan internalnya berasal dari diri siswa itu sendiri, siswa yang belumbiasmembaca, menulis, dan memahami materi dan cenderung hanya diam sehingga menyebabkan siswa akan ketinggalan materi yang diajarkan. Sedangkan dalam faktor permasalahan eksternal berasal dari lingkungan sekitarnya yaitu keluarga yang kurang memberikan dorongan untuk belajar sehingga menyebabkan minat siswa untuk belajarpun menjadikurang. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar dengan cara memberikan perhatian lebih kepadasiswa yang bersangkutan dan mengadakan jam tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar (Bimbel) agar siswa tersebut tidak ketinggalan materi yang diajarkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 1,2,4, dan 6 dikarenakan faktor tertentu yang mempengaruhi daya kemampuan setiap individu siswa untuk belajar.

**Kata kunci:** Faktor Permasalahan, Siswa, kesulitan Belajar

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the learning difficulties of students 1,2,4, and 6 in UPTD SDN SOCAH 2. The research method used was a qualitative method, where the instruments used were documentation, interviews, and questionnaires. Interviews were conducted directly to the teacher after the learning process and to questionnaires distributed to students in grade 1,2,4, and 6 as a measurement to determine the ability of each individual. The sample of this research was taken from students in grades 1,2,4, and 6 UPTD SDN SOCAH 2, with a total of 94 students. The results of this study were taken from the results of interviews and questionnaires for each individual and then indicated that there are some children who have learning difficulties such as in terms of writing, reading and understanding the material. This is influenced by 2 problem factors, namely external and internal. Internal problem factors come from students themselves, students who have not been able to read, write, and understand the material and tend to be silent so that students will lose the material being taught. Whereas in the case of external problems originating from the surrounding environment ie families who do not provide enough encouragement to learn so that students' interest in learning becomes less. The teacher's role in overcoming learning difficulties by giving more attention to the students involved and holding additional hours for students who have learning difficulties (Bimbel) so that students do not miss the material being taught. The conclusion of this study is the learning difficulties experienced by students grades 1,2,4, and 6 due to certain factors that affect the ability of each individual student to learn.*

**Keyword:** Factors Issues, Student, Learning Difficulties

## PENDAHULUAN

Hakikat kesulitan belajar merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh suatu siswa dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar menurut (Djamarah, 2008 pada buku yang berjudul belajar dan pembelajaran karya Husamah, dkk: 236) merupakan suatu keadaan atau kondisi yang dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana semestinya yang disebabkan oleh hambatan-hambatan tertentu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar yang efektif. Siswa bias dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila mereka mengalami kegagalan dalam mencapai tingkat penguasaan materi yang diberikan oleh guru atau tujuan pembelajaran tertentu dalam suatu waktu yang telah ditetapkan.

Terkait permasalahan pembelajaran yang dialami siswa kelas 1,2,4, dan 6 UPTD SDN SOCAH 2 yaitu kesulitan belajar dalam hal membaca, menulis, dan pemahaman materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini sependapat dengan pendapat dari (Nurwidodo, 2011 pada buku yang berjudul belajar dan pembelajaran karya Husamah, dkk:237) beliau mengatakan bahwa terkait dengan anak usia sekolah dasar, kesulitan belajar yang dihadapi anak di kelas awal pada umumnya terkait dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung. Sedangkan pada anak kelas atas permasalahannya bias lebih kompleks karena kompetensi dasar yang harus dikuasai juga semakin kompleks. Gejala kesulitan belajar yang dialami anak sering dimanifestasikan langsung saat proses pembelajaran, dan juga biasanya bias dimanifestasikan secara tidak langsung seperti dalam bentuk penyimpangan perilaku, sosial, dan emosional yang dilakukan oleh siswa yang bersangkutan tersebut.

Dalam buku (belajar dan pembelajaran karya Husamah, dkk:252) menjelaskan bahwa kesulitan belajar terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa biasanya meliputi minat, perhatian, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan factor dari eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi bersumber dari keluarga, teman sebaya. Hal ini sesuai dengan faktor yang dihadapi siswa kelas 1, 2, 4, dan 6 UPTD SDN SOCAH 2. Bahwasannya pada umumnya faktor internal yang dimiliki siswa yaitu siswa belum bias membaca, menulis, dan memahami materi cenderung hanya diam sehingga menyebabkan siswa akan ketinggalan materi yang diajarkan. Sedangkan dalam factor permasalahan eksternal berasal dari lingkungan sekitarnya yaitu keluarga yang kurang memberikan dorongan untuk belajar sehingga menyebabkan minat siswa untuk belajarpun menjadi kurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas 1, 2, 4, dan 6 Di UPTD SDN SOCAH 2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana instrument yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan angket. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru agar lebih mempermudah mengetahui kesulitan belajar seperti apa yang dialami siswa dan peran guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dari penelitian tersebut adapun peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada UPTD SDN SOCAH 2 yaitu dengan cara memberikan perhatian lebih kepada siswa yang bersangkutan, bekerjasama dengan orang tua siswa dan mengadakan jam tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan bimbingan belajar (Bimbel) agar siswa tersebut tidak ketinggalan materi yang diajarkan, dan membuat siswa bisa.

## METODE

Metodologi adalah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. (silalahi 2009: 12). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan cara mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas (Creswell 2008). Metode penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu metode penelitian yang akan menghasilkan data yang berupa kata tertulis dan suatu ucapan yang diperoleh dari orang yang sedang diamati (Ayok, 2016: 47).

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 minggu dengan bertempat lokasi di UPTD SDN SOCAH 2 yang beralamatkan di jalan Raya Socah, Kamadian, Socah Kabupaten Bangkalan Jawa Timur 6916. Pada penelitian ini pengamat menggunakan subjek wali kelas serta siswa pada kelas 1,2,4, dan 6 UPTD SDN SOCAH 2. Sempel dari penelitian yang diperoleh yaitu siswa kelas 1,2,4, dan 6 yang keseluruhan berjumlah 94 siswa, dari siswa laki-laki berjumlah 47 orang dan siswa perempuan berjumlah 47 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan dokumentasi, wawancara, dan angket. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber tersebut. Narasumber dari penelitian ini yaitu guru kelas 1,2,4, dan 6. Dimana pengamat melakukan wawancara kepada guru kelas secara langsung dengan kesepakatan yang telah di setujui oleh guru kelas. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas, pengamat menuju ruang kelas 1,2,4 dan 6 secara bergantian untuk membagikan angket yang harus diisi oleh siswa-siswi untuk memenuhkan penelitian ini. Pada subjek siswa-siswi kelas 1,2,4 dan 6 ini, pengamat menggunakan teknik angket dan dalam proses penelitian berlangsung dilakukan dokumentasi yang diambil berupa foto.

**Tabel 1. Data Instrument**

<b>Indikator</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Pelajar yang tidak biasa	1. Internal	1. Kesulitan siswa dalam belajar	Angket
	2. Eksternal	2. Hubungan antara siswa dan guru	Wawancara
Isu pendidikan	1. Internal	1. Memiliki Bakat slain	Angket
	2. Eksternal	2. Memahami Siswa	Wawancara
Siswa Berprestasi rendah	1. Internal	1. Kurangnya pemahaman siswa	Angket
	2. Eksternal	2. Usaha guru dalam meningkatkan prestasi siswa	Wawancara
Pemecahan masalah	1. Internal	1. Memiliki keinginan untuk berubah	Angket
	2. Eksternal	1. mengatasi permasalahan secara efisien 2. memahammi karakter siswa	Wawancara

Cara untuk pengolahan instrument dengan melakukan rancangan suatu indikator-indikator sesuai dengan hakikat, peran guru, permasalahan, dan solusi dalam kesulitan belajar terhadap siswa sebagai penentu untuk pembuatan instrument. Dengan melakukan penelitian ini, pengolahan instrument berupa pertanyaan untuk wawancara dan point pernyataan yang telah tertera dalam angket. Hasil dari wawancara dan angket diolah dengan cara pendeskripsian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu kami meminta surat perizinan kepada pihak kampus agar dapat melakukan kegiatan penelitian atau observasi di UPTD SDN SOCAH

2 yang terletak di Kabupaten Bangkalan. Pada tanggal 05 Maret 2020 pukul 09.00 WIB kami memberikan surat perizinan untuk melakukan penelitian dengan menemui secara langsung kepada kepala sekolah UPTD SDN SOCAH 2. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara kepada guru dan memberikan angket yang berisi pertanyaan kepada siswa. Hasil dari perizinan kami di perizinkan untuk melakukan penelitian di UPTD SDN SOCAH 2. Tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.30 WIB kami melakukan wawancara kepada guru setelah kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dari wawancara dan observasi tersebut dicatat serta menggunakan voice recorder untuk mempermudah kami dalam menganalisis. Kemudian kami melakukan pengambilan dokumentasi yang bertujuan sebagai bukti bahwa kami sudah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur.

Hasil penelitian berdasarkan instrumen pada kelas 1,2,4,dan 6 di UPTD SDN SOCAH 2 menyatakan bahwa tidak semua siswanya mengalami kesulitan belajar, hanya terdapat sekitar 25% atau sekitar 1-4 anak saja yang masih mengalami kesulitan belajar dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tingkatan kelasnya. Jumlah anak yang mengalami kesulitan belajar dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung sesuai tingkatannya di UPTD SDN SOCAH 2 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.** Jumlah Siswa Kesulitan Belajar

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	2 Anak
2	Kelas II	3 Anak
3	Kelas III	1 Anak
4	Kelas IV	4 Anak

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami anak sangat berbeda-beda. Di kelas 1 dan 2 permasalahan kesulitan belajarnya adalah terletak pada membaca dan menulis huruf tegak bersambung. Sedangkan kelas 4 dan 6 terletak pada kurangnya pemahaman materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Nurwidodo: 237) beliau mengatakan bahwa terkait dengan anak usia sekolah dasar, kesulitan belajar yang dihadapi anak di kelas awal pada umumnya terkait dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung. Sedangkan pada anak kelas atas permasalahannya bias lebih kompleks karena kompetensi dasar yang harus dikuasai juga semakin kompleks. Disini juga harus diketahui bahwasannya anak didik yang mengalami kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar lainnya, sehingga menampilkan gejala-gejala yang bias diamati oleh orang lain, guru, dan orang tua (Rohmah : 285).

Pada umum nyapenyebab anak mengalami kesulitan belajar di UPTD SDN SOCAH 2 yaitu dipengaruhi oleh 2 faktor permasalahan yaitu eksternal dan internal. Faktor permasalahan internalnya berasal dari diri siswa itu sendiri, siswa yang belum memahami materi hanya diam sehingga menyebabkan siswa akan ketinggalan materi yang diajarkan. Sedangkan dalam faktor permasalahan eksternal berasal dari lingkungan sekitarnya yaitu keluarga yang tidak memberikan dorongan untuk belajar sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar. Penyebab utama kesulitan belajar siswa itu dapat berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Yang berasal dari dalam diri siswa disebabkan oleh faktor biologis maupun psikologis seperti pada anak kelas 1 masih cenderung pemalu, dan di kelas 4 terdapat satu siswa yang introvert. Kepribadian introvert merupakan salah satu pola tingkah laku yang lebih memusatkan perhatian pada diri sendiri dan lebih senang menarik diri dari duni aluar atau lingkungan sekitarnya. Siswa yang introvert biasanya akan cenderung diam saja saat proses pembelajaran maupun saat dikelas, siswa juga jarang bias berinteraksi dengan teman sebayanya saat dikelas. Untuk mengatasi permasalahan ini guru kelas 4 di UPTD SDN SOCAH 2 ini melakukan konsultasi dengan siswa yang bersangkutan serta orang tuanya yang bertujuan agar siswa tersebut bias berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan saat proses pembelajaran berlangsung agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sedangkan dari luar diri siswa, kesulitan belajar dapat bersumber dari keluarga atau lingkungan sosial.

Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih membutuhkan peran guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar, tetapi tidak sedikit juga siswa yang memiliki prestasi. Adapun siswa yang memiliki prestasi yang dapat membanggakan dan membawa nama harum sekolahnya dengan mengikuti berbagai perlombaan di bidang akademik ataupun non akademik.

Dengan diikutinya ajang perlombaan siswa UPTD SDN SOCAH 2 meraih kejuaraan di bidang akademik seperti juara dalam mengikuti perlombaan olimpiade, dan lomba juara harapan 3 pada perlombaan puisi sekabupaten bangkalan. Kejuaraan yang di peroleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang di milikinya. Adapun penghambat dari siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar seperti tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta siswa kurang minat dalam mata pembelajaran yang di anggap sulit. Solusi yang di lakukan oleh guru UPTD SDN SOCAH 2 yaitu memberikan motivasi, mencari tahu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar, memberikan siswa yang bersangkutan jam tambahan agar mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran dan mengajak siswa agar terus bersemangat untuk sekolah.

### **SIMPULAN**

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa UPTD SDN SOCAH 2 dapat memberikan pengaruh dalam kegiatan belajarnya. Pengaruh tersebut membuat siswa jadi kurang konsentrasi saat belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa terjadi karena faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dialami oleh siswa.

Hasil dari penelitian instrument yaitu di setiap kelas 1,2,4 dan 6 di UPTD SDN SOCAH 2 tidak semua siswa mempunyai kesulitan dalam belajar, hanya ada kurang lebih 10 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Beberapa hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ini diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dan psikologi anak yang terganggu akibat broken home pada keluarganya. Solusi yang di lakukan oleh guru UPTD SDN SOCAH 2 yaitu memberikan motivasi, mencari tahu apa yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar, memberikan siswa kelas tambahan agar mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran dan mengajak siswa agar terus bersemangat untuk sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanto, Ayok. (2016). *Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Metode Drill*. Jurnal MUADDIB.(online), vol 6, no.1
- Creswell, J. (2008). *Educational Reseach. Planning, Counducting, and Evaluating Quantitive and Qualitative Research*. Pearsonprentice Hall.
- Dalyono, M.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heronimus, D.P.,& Muhammad N.W. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, vol. 2, no.1.
- Husamah, Pantiwati, Yuni, dkk. *Belajar Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Noer, Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.